

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Eksistensi seorang ibu rumah tangga tidak hanya berdampak terhadap diri sendiri dan keluarga, tetapi juga sangat berpengaruh terhadap masyarakat, bangsa dan negara. Bahkan kemajuan atau kehancuran negeri tergantung pada perempuan. Perempuan yang terdidik dengan baik akan melahirkan generasi yang baik dan memakmurkan negeri. Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga perempuan di dalam rumah tangga terdorong untuk ikut berperan aktif dalam ekonomi keluarga, disisi lain memang eksistensi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga sangat dibutuhkan.²

Kesejahteraan keluarga dapat dilihat dari kondisi kehidupan yang baik, di dalam kehidupan keluarga dimana laki-laki sebagai seorang ayah dan perempuan sebagai seorang ibu sama-sama mempunyai kewajiban serta tanggung jawab atas kebutuhan keluarga agar dapat terpenuhi. Simanjutak menyatakan tingginya jumlah tanggungan di suatu rumah tangga tanpa diikuti dengan mengharuskan anggota keluarga selain kepala keluarga

² Nurhaliza, Nevi Hasnita, and Dara Amanatillah, "Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Desa Lamkuyet Kecamatan Darul Kamal Kabupaten Aceh Besar)," *Ekobis Syariah* 4, no. 2 (2021): 13.

mencari nafkah dan tidak terkecuali wanita untuk peningkatan dari segi ekonomi dalam kesejahteraan keluarga.³

Eksistensi perempuan dalam mencari nafkah akan membawa dampak positif yaitu adanya peningkatan terhadap struktur sosial dalam keluarga. Pembagian kerja antar sesama anggota keluarga laki-laki dan perempuan dalam keluarga inti menunjukkan adanya diferensiasi gender yang merupakan suatu prasyarat untuk kelangsungan keluarga inti. Perempuan sebagai warga negara maupun sebagai sumber daya manusia bagi pembangunan mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dengan kaum laki-laki di segala bidang kehidupan bangsa dan dalam segala kegiatan pembangunan. Hal yang demikian perlu terus diarahkan dan ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan partisipasi bagi pembangunan bangsa sesuai dengan kodrat, harkat dan martabat sebagai perempuan.⁴

Menurut Ferguson, Horwood, dan Beutrais kesejahteraan ekonomi sebagai tingkat terpenuhinya input secara finansial oleh keluarga. Input yang dimaksud baik berupa pendapatan, nilai aset keluarga, maupun pengeluaran.⁵ Angka perempuan pekerja di Indonesia dan juga di negara lain masih akan terus meningkat, karena beberapa faktor seperti meningkatnya kesempatan belajar bagi perempuan, keberhasilan program

³ I Made Adi Wijaya dan I G.A.P. Wirathi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Pada Sektor Informal Di Kelurahan Dauh Puri Kauh Denpasar Barat," *EJurnal EP Unud* 2, no. 5 (2019): 273.

⁴ Beti Mulu, "Partisipasi Wanita Penjual Kue Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam," *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2018): 111.

⁵ Euis Sunarti, *Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi, dan Keberlanjutannya* (Bogor: Fakultas Ekologi Manusia, 2006), 14

keluarga berencana, banyaknya tempat penitipan anak, teknologi yang memungkinkan perempuan dapat menangani sekaligus masalah keluarga dan masalah kerja, serta peningkatan partisipasi kerja.⁶

Partisipasi perempuan bekerja dalam mencari nafkah telah mengindikasikan atau menandai adanya kesetaraan gender untuk masalah pencapaian semakin terbuka luas diperbolehkannya wanita bekerja di luar rumah. Di satu sisi memberikan kontribusi positif dalam membantu pendapatan keluarga, sisi lainnya harus tetap tunduk pada tugas-tugasnya sebagai ibu dan istri sekaligus. Walaupun berperan sebagai istri sekaligus ibu, potensi yang dimiliki wanita untuk menopang ekonomi keluarga cukup besar.

Menurut Mongid, kesejahteraan keluarga adalah suatu kondisi dinamis keluarga dimana terpenuhi semua kebutuhan fisik materil, mental spiritual, dan sosial yang memungkinkan keluarga dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungannya serta memungkinkan anak-anak tumbuh kembang dan memperoleh perlindungan yang diperlukan untuk membentuk sikap mental dan kepribadian yang matang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.⁷ Fungsi utama keluarga adalah wahana untuk mendidik, mengasuh dan sosialisasi anak, mengembangkan seluruh kemampuan seluruh anggotanya agar dapat menjalankan fungsinya di masyarakat

⁶ Nurhaliza, Hasnita, and Amanatillah, "Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Desa Lamkuyet Kecamatan Darul Kamal Kabupaten Aceh Besar).", 14.

⁷ Ahmad Fadlul Mun'im, *Spiritual Wellbeing in Islam* (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2023), 21

dengan baik, serta memperikan kepuasan lingkungan sosial yang sehat guna tercapainya keluarga sejahtera.⁸

Fenomena yang terjadi di masyarakat adalah semakin banyaknya perempuan membantu suami mencari nafkah tambahan penghasilan, selain karena didorong oleh kebutuhan ekonomi keluarga, perempuan semakin dapat mengekspresikan dirinya di tengah-tengah keluarga dan masyarakat. Keadaan keluarga mempengaruhi kecenderungan perempuan untuk berpartisipasi di luar rumah, agar dapat membantu menunjang perekonomian keluarga. Salah satunya dengan menjadi karyawan pada sebuah industri kecil (UMKM).

Hasil ini sesuai dengan hasil pengujian yang dilakukan Alang, Muhammad Arsyad, dan Bakri Yusuf membuktikan bahwa pekerja perempuan dalam produksi UMKM pengolahan jambu mete mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan cukup baik di samping mereka bekerja sebagai ibu rumah tangga. Disisi lain, mereka bekerja untuk menambah penghasilan dalam keluarga sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga.⁹

Riset lain dilakukan Rudy Catur Rohman Kusmayadi. Menurut riset ini, wanita bekerja sebagai karyawan dalam industri tembakau bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi. Sebagian wanita ini bekerja untuk

⁸ Euis Sunarti, *Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi, dan Keberlanjutannya* (Bogor: Fakultas Ekologi Manusia, 2006), 5

⁹ Muhammad Arsyad and Bakri Yusuf, "MIKRO PENGOLAHAN JAMBU METE DALAM MENINGKATKAN LAKUDO KABUPATEN BUTON TENGAH" 2, no. 2 (2021): 234–39.

membantu mengatasi persoalan ekonomi keluarga (meningkatkan kesejahteraan keluarga kebanyakan berasal dari strata ekonomi yang rendah dengan bekerja sebagai karyawan pada sebuah industri.¹⁰

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian nasional Indonesia terutama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mengingat pentingnya peranan UMKM tersebut pada bidang ekonomi, sosial, dan politik sehingga saat ini perkembangan UMKM di beri perhatian cukup besar tidak hanya di Indonesia tetapi di berbagai dunia.¹¹

Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) Tulungagung, jumlah UMKM di kabupaten Tulungagung pada tahun 2018 sebanyak 57.897 unit.¹² Salah satunya yaitu UD Agung Jaya yang terletak di RT. 04/RW. 01 dusun Jambu desa Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Saat ini UD Agung Jaya memiliki 8 karyawan, dengan 6 karyawan perempuan bagian pengemasan dan 2 karyawan laki-laki bagian produksi. Ketika sedang sepi UD Agung Jaya akan berproduksi 2 kali dalam seminggu. Sedangkan ketika ramai, akan berproduksi 6 kali dalam seminggu. Upah karyawan UD Agung Jaya bagian pengemasan sebesar Rp. 35.000 per hari dengan 8 jam kerja. Jumlah hasil produksi dalam sehari produk gipang sebanyak 200 ball (1 ball

¹⁰ Rudy Catur Rohman Kusmayadi, "Kontribusi Pekerja Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Dan Proses Pengambilan Keputusan Dalam Keluarga Pendahuluan," *Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2017): 103–13.

¹¹Ibid.

¹² Badan Pusat Statistik, <https://tulungagungkab.bps.go.id/statictable/2019/10/02/5014/perkembangan-umkm-di-kabupaten-tulungagung-2014-2018.html>. Diakses 18 Mei 2021

50 biji) dan untuk produk popcorn sehari 100 ball. Sedangkan untuk produk brondong jagung hanya melakukan produksi sesuai pesanan.¹³

Tabel 1.1. Data Karyawan UD Agung Jaya

| Nama Karyawan | Bagian | Gender | Status |
|----------------------|---------------|---------------|---------------|
| Mahsun | Produksi | L | Sudah Menikah |
| Kanafi | Produksi | L | Sudah Menikah |
| Hanik | Pengemasan | P | Sudah Menikah |
| Alim | Pengemasan | P | Sudah Menikah |
| Erna Intansari | Pengemasan | P | Sudah Menikah |
| Srini | Pengemasan | P | Sudah Menikah |
| Nur Lailatul | Pengemasan | P | Belum Menikah |
| Putri | Pengemasan | P | Belum Menikah |

Sumber data: Observasi dan Wawancara Langsung di UD Agung Jaya

Masyarakat di Desa Pelem, Kecamatan Campurdarat, Tulungagung menunjukkan bahwa beberapa perempuan bekerja di sektor industri kecil sebagai karyawan untuk memenuhi perekonomian keluarga di samping pendapatan pokok suami. Hal tersebut lebih diyakinkan lagi ketika peneliti melakukan observasi langsung. Tidak hanya itu saja, peneliti juga mewawancarai karyawan bahwasannya mereka bekerja untuk menambah pendapatan suami.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bu Sinta selaku manajer produksi, dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa ibu yang bekerja dapat memberikan kontribusi finansial yang membantu keluarga mencapai kesejahteraan ekonomi yang lebih baik. Ini dapat memungkinkan keluarga untuk memiliki akses lebih baik terhadap sumber daya pendidikan

¹³ Wawancara dengan Pak Agung selaku Pemilik UD Agung Jaya, 27 Agustus 2023

tambahan, seperti kursus atau kegiatan ekstrakurikuler, yang dapat memperkaya pengalaman belajar anak-anak.¹⁴

Perkembangan masyarakat menunjukkan bahwa perempuan berperan bukan hanya sebagai ibu rumah tangga saja tetapi mereka turut serta dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Sektor industri merupakan salah satu pilihan dari sebagian masyarakat terutama kalangan perempuan untuk bekerja sebagai karyawan di industri kecil. Keberadaan suatu industri dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, disebabkan dapat membuka peluang pekerjaan yang seluas-luasnya terutama bagi kaum perempuan yang dapat dengan mudah diterima bekerja di sebuah industri dibandingkan dengan kaum laki-laki.

Pentingnya eksistensi ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan, memberikan nilai tambah (*added value*) bagi kehidupan mereka dalam keluarga maupun dalam masyarakat, melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama sebagai bahan referensi bagi para pemerhati tentang studi pekerja perempuan yang berkaitan dengan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Dari penjelasan latar belakang di atas, penelitian ini mengambil judul “Eksistensi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Sebagai Karyawan Pada UD Agung Jaya Desa Pelem”.

¹⁴ Wawancara dengan Bu Sinta selaku Manajer Produksi UD Agung Jaya, 27 Agustus 2023

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana eksistensi pekerja ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga sebagai karyawan pada UD Agung Jaya Desa Pelem Kecamatan Campurdarat?
2. Bagaimana eksistensi pekerja ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan materiel, mental spirituil, dan sosial keluarga sebagai karyawan pada UD Agung Jaya Desa Pelem Kecamatan Campurdarat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis eksistensi pekerja ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga sebagai karyawan pada UD Agung Jaya Desa Pelem Kecamatan Campurdarat.
2. Untuk menganalisis eksistensi pekerja ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan materiel, mental spirituil, dan sosial keluarga sebagai karyawan pada UD Agung Jaya Desa Pelem Kecamatan Campurdarat

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini tentang eksistensi pekerja ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga sebagai karyawan pada UD Agung Jaya Desa Pelem. Saat proses pengembangan sebuah usaha pasti akan mengalami kendala baik kendala internal maupun kendala eksternal. Kendala tersebut akan mempengaruhi produktivitas dari industri UD Agung Jaya yang mempengaruhi kinerja karyawan dan berdampak pada kesejahteraan keluarga karyawan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai peran industri bagi perekonomian karyawan, serta menjadi tambahan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang industri pasir kucing dan peran industri tersebut dalam meningkatkan perekonomian karyawan,

b. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan referensi untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya dan membantu melengkapi literatur.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti topik yang sama dengan variabel yang berbeda.

F. Definisi Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Eksistensi Perempuan Bekerja

Keikutsertaan ibu rumah tangga dalam mencari uang, akan memengaruhi pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Pada umumnya peran istri secara ekonomi hanya menambah penghasilan keluarga dalam memenuhi kebutuhan.

b. Kesejahteraan Keluarga

Menurut Mongid, kesejahteraan keluarga adalah suatu kondisi dinamis keluarga dimana terpenuhi semua kebutuhan fisik materil, mental spiritual, dan sosial yang memungkinkan keluarga dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungannya serta memungkinkan anak-anak tumbuh kembang dan memperoleh perlindungan yang diperlukan untuk membentuk sikap mental dan kepribadian yang matang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.

c. Industri Kecil

Dalam konteks mikro dan organisasi, industri adalah sekelompok perusahaan yang menghasilkan produk/jasa yang relative sejenis, atau mempunyai sifat saling mengganti yang erat. Menurut Biro Pusat Statistik, industri kecil adalah sebuah industri yang mempunyai tenaga kerja 5 (lima) sampai 19 (sembilan belas).

2. Definisi Operasional

Secara operasional penelitian ini menjelaskan mengenai bagaimana eksistensi ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga sebagai karyawan pada UD Agung Jaya Desa Pelem.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Bagian awal berisi tentang halaman sampul depan judul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama atau bagian isi dalam penyusunan skripsi ini terstruktur secara ringkas sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan skripsi.
2. BAB II Landasan Teori, memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku- buku teks yang berisi penjabaran teori yang terdiri dari teori masing-masing variabel dan dari hasil penelitian terdahulu.
3. BAB III Metode Penelitian, terdiri dari jenis penelitian, tempat penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.
4. BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari paparan data, temuan penelitian, analisis data.
5. BAB V Pembahasan berisi tentang pembahasan terkait objek penelitian yang telah diteliti. Memuat gagasan keterkaitan antara teori dan temuan peneliti.

6. BAB VI Kesimpulan, berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dan memberikan saran atau rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Bagian akhir, pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.